

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis rekayasa nilai (*Value Engineering*) pada macam pekerjaan terpilih, proyek pembangunan gedung ICU RSUD Ngudi Waluyo Wlingi-Blitar, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Macam pekerjaan terpilih yang dilakukan rekayasa nilai (*Value Engineering*) adalah pekerjaan pintu, jendela, dan partisi, meliputi 14 jenis tipe beserta alternatif yang terpilih, sebagai berikut:
 - A. Pekerjaan Pintu Tipe P1, P2, dan P3: **Alternatif 2** (Kusen *fiberglass*, daun pintu *fiberglass*, dan kaca polos 5 mm).
 - B. Pekerjaan Pintu Tipe P4: **Alternatif 1** (Kusen aluminium, daun pintu aluminium dan kaca es 5 mm).
 - C. Pekerjaan Pintu Tipe PJ1 dan PJ2: **Alternatif 2** (Kusen aluminium, daun pintu kaca laminasi, dan kaca jendela laminasi).
 - D. Pekerjaan Jendela Tipe J1, J2, dan J3: **Alternatif 3** (Kusen UPVC, ram jendela UPVC dan kaca polos 5 mm).
 - E. Pekerjaan Jendela Tipe J4, J5, J7, dan J8: **Alternatif 1** (Kusen UPVC dan kaca polos 5 mm).
 - F. Pekerjaan Jendela Tipe J6: **Alternatif 1** (Kusen *fiberglass* dan kaca jendela *clear float glass*).
2. Besar penghematan (*saving cost*) yang diperoleh:

Pada proyek pembangunan gedung ICU RSUD Ngudi Waluyo Wlingi-Blitar, untuk pekerjaan pintu, jendela, dan partisi, besar penghematan biaya (*saving cost*) yang diperoleh setelah dilakukan rekayasa nilai (*Value Engineering*) untuk macam pekerjaan terpilih adalah sebesar **Rp 145.565.947,77** dari Rp 678.227.531,00 menjadi **Rp 532.661.583,23** dengan persentase **21,46%**.

5.2. Saran

1. Agar perencanaan konstruksi menjadi paling optimal, diperlukan perbandingan beberapa alternatif desain yang juga inovatif.
2. Perbandingan berbagai alternatif desain dan bahan material bangunan sangat penting dalam perencanaan konstruksi, agar menghasilkan rancangan yang paling ekonomis.
3. Nilai penghematan kecil sering kali terjadi akibat pilihan alternatif yang kurang kreatif, sehingga tidak memberikan efisiensi besar.
4. Penelitian ini menggunakan metode AHP dengan bantuan *software Expert Choice*. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan kombinasi metode AHP lainnya, seperti:
 - AHP-TOPSIS
 - AHP-Fuzzy
 - AHP-ANP (*Analytical Network Process*)
 - AHP-VIKOR

Selain itu, disarankan untuk mencoba *software* lain selain *Expert Choice*, misalnya *Matlab* atau *Python*.